

Minat Berwirausaha di Tengah Pandemi Covid-19

Maria Goreti Malut^{a*}, Kornelius Kelemur Kroon^b, Anggraeny Paridy^c, Yustina Alfira Nay^d

^{a,b,c}Prodi Akuntansi, Universitas Katolik Widya Mandira, Kota Kupang, Indonesia

^cProdi Manajemen, Universitas Katolik Widya Mandira, Kota Kupang, Indonesia

**corresponding author*: mariagoretimalut@gmail.com

Abstrak

Pengembangan masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Fatululi Kecamatan Oebobo Kota Kupang. Tujuan dari pengembangan masyarakat ini ialah mengetahui minat berwirausaha dari wanita *single parent* ditengah pandemi Covid-19. Metode pengembangan masyarakat yang digunakan adalah pengembangan masyarakat kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data menggunakan observasi serta wawancara terstruktur (*structured interview*) pada wanita *single parent*. Pengembangan masyarakat dan analisis ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha para wanita *single parent* ditengah Pandemi Covid-19 pada Kelurahan Fatululi Kecamatan Oebobo Kota Kupang relatif tinggi. Hal ini dikarenakan pada masa Pandemi Covid-19 ini banyak pengangguran yang disebabkan oleh karena perusahaan merumahkan bahkan memutuskan hubungan kerja dengan para karyawannya khususnya wanita, sehingga dengan keinginan untuk berwirausaha diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat yang terkena dampak dari pandemi. Dengan berwirausaha para wanita *single parent* ini mampu mengembangkan diri dengan menyalurkan ide kreatif serta inovatif dan bebas mengelola usaha atau pekerjaan sendiri.

Kata kunci : Minat Wirausaha; Wanita *Single Parent*; Pandemi Covid-19

1. Pendahuluan

Diakhir tahun 2019, dunia digemparkan dengan kemunculan wabah Covid 19 di Kota Wuhan, Cina dengan penyebarannya yang tergolong cepat dan dapat menyerang siapa saja. Virus ini pun akhirnya sampai ke Indonesia dan dinyatakan sebagai keadaan darurat wabah bencana. Wabah Covid 19 merupakan bencana yang mempengaruhi kestabilan perekonomian dan produktivitas di berbagai sektor, sehingga menyebabkan banyak perusahaan merumahkan bahkan memutuskan hubungan kerja dengan pegawainya yang mengakibatkan kenaikan jumlah kemiskinan dan pengangguran di Indonesia. Untuk mengurangi penyebaran virus Covid 19, pemerintah pun menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa daerah. Keadaan ini semakin mempengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat sehubungan dengan pekerjaan, kegiatan industri, maupun kegiatan UMKM.

Situasi ini semakin menimbulkan banyak peluang para wanita untuk mencari atau membentuk usaha pribadi melalui gagasan dan keterampilan serta modal yang dimilikinya. Wanita dituntut untuk berpartisipasi dalam membangun perekonomian

rumah tangga, bahkan kemajuan bangsa. Dengan berwirausaha, kaum wanita terlatih untuk berani mengambil resiko, bermental mandiri, serta berani memulai usaha tanpa diliputi rasa cemas sekalipun dalam kondisi yang tidak pasti.

Sektor kewirausahaan merupakan salah satu bidang usaha yang menjadi pilihan bagi banyak wanita khususnya wanita *single parent* untuk pembuktian kemampuan dirinya serta mewujudkan cita-cita kesetaraan gender. Pada saat ini wanita tidak lagi hanya berperan sebagai ibu rumah tangga, tetapi juga sudah aktif berperan dalam berbagai bidang kehidupan, baik sosial, ekonomi, maupun politik. Wanita termasuk salah satu komponen penting yang juga diharapkan dapat mengisi pembangunan negara.

Berdasarkan fenomena yang tertuang dalam latar belakang di atas, maka masalah yang akan dikaji dalam pengembangan masyarakat ini adalah "Minat Berwirausaha di Tengah Pandemi Covid-19"

2. Metode

Pengembangan masyarakat ini merupakan pengembangan masyarakat kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan ini dibuat untuk dapat memperoleh pemahaman menyeluruh dan berkesinambungan tentang suatu fakta dari kasus yang akan diteliti. Pengembangan masyarakat dilakukan untuk memahami secara utuh kasus tersebut tanpa harus dimaksudkan untuk menghasilkan konsep-konsep ataupun tanpa ada upaya menggeneralisasi. Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam pengembangan masyarakat ini yaitu gambaran deskriptif terkait tentang minat berwirausaha wanita *single parent* ditengah pandemi Covid 19 serta faktor pendukungnya. Pengembangan masyarakat ini dilaksanakan di wilayah Nusa Tenggara Timur, kelurahan Fatululi, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang

Sumber data dalam pengembangan masyarakat ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer dalam pengembangan masyarakat ini yaitu hasil wawancara dengan beberapa wanita *single parent* yang terdata berada di Kecamatan Oebobo Kelurahan Fatululi Kota Kupang melalui *Google Form* yang dikirim melalui aplikasi *Whatsapp*. Sedangkan data sekunder merupakan data yang didapat dari berbagai literasi seperti buku, artikel, jurnal dan lain sebagainya.

Pada pengembangan masyarakat dengan pendekatan kualitatif, tidak dikenal dengan populasi dan sampel seperti dalam pengembangan masyarakat kuantitatif karena

pengembangan masyarakat ini berangkat dari kasus keberadaan individu atau kelompok dalam situasi sosial tertentu dan hasilnya hanya berlaku pada situasi sosial itu. Pada pengembangan masyarakat kualitatif, subjek pengembangan masyarakat disebut sebagai informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan pengembangan masyarakat yang sedang dilaksanakan.

Data dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung pada wanita *single parent* di Kelurahan Fatululi Kecamatan Oebobo dan wawancara terstruktur (*structured interview*). Tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena. Pengumpulan data juga dilakukan dengan cara pengembangan masyarakat kepustakaan (*Library Research*) adalah merupakan cara untuk memperoleh data yang penulis lakukan dengan membaca buku-buku dari perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandira dan perpustakaan lainnya.

Untuk mengetahui minat wanita *single parent* berwirausaha di Kelurahan Fatululi Kecamatan Oebobo, digunakan teknik analisis data dengan menggunakan model analisis Miles and Huberman dimana aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data ini yaitu meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

3. Hasil

Tabel 1.

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Kupang

Nama Kecamatan	Jumlah Penduduk Kota Kupang (Jiwa)		
	2017	2019	2020
Alak	63.389	76.291	76.908
Maulafa	75.581	98.722	97.976
Oebobo	100.149	106.342	100.560
Kota Raja	54.794	64.394	57.121
Kelapa Lima	80.260	76.573	75.468
Kota Lama	34.535	41.029	34.725
Kota Kupang	412.708	463.351	442.758

Sumber : BPS KOTA KUPANG, 2020

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa jumlah penduduk di Kecamatan Oebobo Kota Kupang yang memiliki pertumbuhan setiap tahunnya. Dilihat dari data 3 tahun terakhir. Ditahun 2020 mengalami penurunan namun masih tetap menunjukkan kepadatan penduduk di Kecamatan Oebobo.

Kemunculan Pandemi Covid-19 mengakibatkan perubahan yang besar di seluruh dunia dan banyak masyarakat yang terkena dampak dari wabah ini secara kesehatan maupun kegiatan sehari-hari. Pandemi Covid-19 berdampak pula terhadap aktivitas masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka yang biasanya bekerja untuk mencari pendapatan tetap sejak kemunculan pandemi ini menjadi terhambat bahkan sampai mereka kehilangan mata pencaharian mereka.

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2016:247-249). Beberapa data atau pertanyaan yang berkaitan dengan minat berwirausaha wanita *single parent* di tengah pandemi Covid-19 yang ditemukan adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana memperoleh modal usaha? (P1)
- b. Apakah terdapat kemampuan untuk mengembangkan potensi diri? (P2)
- c. Apakah terdapat emosional dalam berkreasi? (P3)
- d. Apakah terdapat pengetahuan berwirausaha? (P4)
- e. Alasan minat berwirausaha (P5)

Data berikut kemudian dimasukkan dalam tahap berikutnya yaitu penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pengembangan masyarakat ini menggunakan penyajian deskriptif analitis untuk data hasil wawancara dan observasi. Hasil tanggapan terhadap pertanyaan diatas, terangkum dalam tabel dibawah ini.

Tabel 2. Tanggapan Responden (P1)

No	Memperoleh Modal Usaha	Jumlah
1	Memiliki modal untuk membuka usaha dari bantuan keluarga	11
2	Membuka usaha dari uang yang telah lama ditabung	25
3	Mendapati tawaran dari pihak pembiayaan (finance) sebagai tambahan modal (koperasi, bank dan rekanan)	34
4	Sistem pembiayaan kredit yang ada lebih mudah didapatkan	21
	Jumlah	91

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai cara dan kemudahan dalam memperoleh modal usaha didominasi karena responden mendapati tawaran dari pihak pembiayaan sebagai tambahan modal. Berdasarkan hasil wawancara juga, kebanyakan responden mendapatkan kemudahan memperoleh modal

dari lembaga pembiayaan seperti koperasi dikarenakan proses pengajuan pinjaman sangat mudah dan cepat dan juga tingkat suku bunga yang sangat memadai.

Tabel 3. Tanggapan Responden (P2)

No	Kemampuan Mengembangkan Diri	Jumlah
1	Memiliki kemampuan untuk menggali potensi diri	12
2	Memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi diri	10
3	Memiliki kemampuan untuk berdiri sendiri	34
4	Memiliki kemampuan untuk mengatasi kesulitan	13
5	Memiliki kemampuan untuk menerima konsekuensi atas segala keputusan yang diambil	9
Jumlah		78

Pada tabel 3 diatas menunjukkan bahwa responden memiliki kemampuan untuk dapat berdiri sendiri tanpa harus bergantung kepada orang lain. Dengan kondisi atau keadaan sebagai seorang wanita single parent, menuntutnya untuk dapat bisa bertahan hidup bersama dengan tanggungan yang harus dihadapi.

Tabel 4. Tanggapan Responden (P3)

No	Emosional	Jumlah
1	Berkreasi dengan ide dan gagasan yang dimiliki dalam usaha	3
2	Menciptakan lapangan usaha untuk masyarakat sekitar	2
3	Mencoba hal-hal baru	7
4	Memiliki prinsip "kalau orang lain bisa, saya pun harus bisa"	31
5	Berani menghadapi resiko atas keputusan yang ambil	5
Jumlah		48

Tabel 4 menunjukkan emosional dari dalam diri wanita single parent untuk berwirausaha dengan memiliki prinsip bahwa mereka pun bisa walau pun dengan keterbatasan yang dialaminya saat ini.

Tabel 5. Tanggapan Responden (P4)

No	Pengetahuan	Jumlah
1	Pendidikan dan pengalaman memberikan cara menjalankan sebuah usaha dengan benar	1
2	Pernah mengelola usaha yang sedang saya geluti sekarang ini	1
3	Memiliki kemampuan untuk berspekulasi	2
4	Bekal pengetahuan dan keterampilan berwirausaha yang diperoleh menimbulkan niat untuk berwirausaha	1
5	Lebih memilih berwirausaha daripada bekerja pada orang lain	21
Jumlah		26

Berdasarkan tanggapan responden yang ditunjukkan pada Tabel 5 diatas, diketahui bahwa para wanita single parent ini lebih memilih berwirausaha daripada

bekerja pada orang lain yang akan menghabiskan waktu mereka di tempat bekerja dengan mengesampingkan untuk bisa bersama anak-anak/tanggung yang ada.

Tabel 6.

Tanggapan Responden (P5)

No	Alasan Minat Berwirausaha	Jumlah
1	Dengan berwirausaha akan menjamin kehidupan yang lebih baik dimasa depan	29
2	Dengan berwirausaha dapat mengurangi tingkat pengangguran di lingkungan.	24
3	Dengan berwirausaha akan mendapat keuntungan.	30
4	Dengan berwirausaha akan mendapat keberkahan dari Tuhan Yang Maha Esa	29
5	Optimis bisa sukses apabila menjadi wirausahawan	21
Jumlah		133

Berdasarkan tabel 6 diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai alasan minat berwirausaha di tengah pandemi Covid-19 didominasi oleh karena responden ingin mendapatkan keuntungan. Karena di masa pandemi Covid-19 saat ini sangat mempengaruhi perekonomian dunia terkhusus bagi perekonomian masyarakat dalam hal ini wanita single parent yang menjadi informan dalam penelitian.

Minat Berwirausaha di Tengah Pandemi Covid-19

Wirausaha adalah bentuk usaha mandiri yang mengolah usahanya serta pekerjaanya adalah diri sendiri. Dalam wirausaha ada dua unsur pokok yang sangat penting, yaitu peluang dan cara menanggapi peluang. Konstantinos (2020) menyatakan bahwa wirausaha akan bekerja dan beradaptasi, dan akan menjadi juara pada pasca pandemi. Hal ini menyebabkan ketika jumlah kasus COVID-19 meningkat, para wirausahawan berkumpul untuk berinovasi menawarkan solusi untuk melawan krisis pekerjaan dengan menciptakan berbagai macam kegiatan wirausaha. Pendapat berikut menurut Anca dan Ioana (2020), Pandemi telah mempengaruhi sektor penting dalam perekonomian, seperti hotel, restoran, dan transportasi yang memiliki andil signifikan terhadap pendapatan.

Berdasarkan teori tersebut, diketahui bahwa menjadi seorang pengusaha harus bisa menggapai peluang yang ada dan selalu berpikir kreatif dan inovatif. Ditengah pandemi Covid-19 ini, para wanita *single parent* di Kelurahan Fatululi Kecamatan Oebobo Kota Kupang harus mempunyai kreativitas dan inovasi dengan membuat sesuatu yang

dapat menciptakan sebuah produk yang berbeda dari produk yang lain dan dapat menarik minat membeli dari konsumen.

Wanita *single parent* yang diharapkan mampu menjadi wirausahawan unggul di tengah kondisi pandemi Covid-19 dengan menciptakan lapangan kerja atau kesempatan kerja bagi masyarakat di sekitar lingkungan tempat tinggalnya. Wirausahawan yang adalah wanita *single parent* ini tidak hanya saja memperbaiki perekonomiannya tapi juga mampu mengurangi tingkat pengangguran di wilayah tersebut dikarenakan terjadinya pemutusan hubungan kerja (PHK).

Berdasarkan hasil wawancara dengan wanita *single parent* di Kelurahan Fatululi Kecamatan Oebobo Kota Kupang, mengemukakan alasan bahwa responden lebih memilih berwirausaha ditengah Pandemi Covid 19 ini dikarenakan banyak usaha kecil yang tutup serta pemberlakuan *social distancing*, *physical distancing* dan *lockdown* oleh pemerintah Kota Kupang sesuai Kebijakan Pemerintah Pusat untuk membatasi ruang gerak masyarakat.

Hal ini tentunya menjadi suatu kesempatan bagi para wanita *single parent* untuk mencoba berinovasi dan berkreasi dengan usaha yang mereka punya. Dengan kemampuan seadanya yang dimiliki mereka pun mampu menerapkan pengetahuan spekulasi terhadap nilai jual produk yang dihasilkan. Menjadi seorang wirausaha, mereka dapat mengembangkan kemampuan dan potensi diri dalam mengelola keuangan yang jauh lebih baik untuk keberlangsungan hidup mereka.

Dari hasil wawancara juga, ditemukan pernyataan akan susahny merintis sebuah usaha dimasa Pandemi Covid-19 ini, terlebih banyak yang belum memiliki cukup modal untuk berwirausaha. Modal usaha menjadi salah satu poin yang banyak dikeluhkan oleh para wanita *single parent* yang berminat untuk berwirausaha.

4. Kesimpulan

Hasil pengembangan masyarakat dan analisis membuktikan bahwa minat berwirausaha ditengah Pandemi Covid-19 pada wanita *single parent* di Kelurahan Fatululi Kecamatan Oebobo Kota Kupang tergolong cukup tinggi. Alasannya memilih minat berwirausaha dikarenakan pada masa Pandemi Covid-19 ini banyak perusahaan yang merumahkan bahkan memutuskan hubungan kerja dengan para karyawan, sehingga dengan berwirausaha mereka mampu membuka lapangan pekerjaan untuk

orang-orang sekitar wilayah mereka yang terkena dampak Covid-19. Serta menginginkan untuk dengan bebas mengelola usaha atau pekerjaannya sendiri. Alasan lain responden memilih minat berwirausaha adalah ingin mengembangkan diri dengan menyalurkan ide-ide kreatif dan berinovasi terhadap produk yang dihasilkan.

Dari hasil pengembangan masyarakat ini direkomendasikan bagi pelaku usaha yang adalah para wanita *single parent* yang berminat untuk berwirausaha, diharapkan lebih memperhatikan tumbuh kembang jiwa wirausaha dengan memunculkan ide untuk melakukan usaha apa yang tepat untuk wilayah atau daerahnya. Serta menyesuaikan dengan modal yang dimiliki dan atau membutuhkan dana maka dapat melakukan pinjaman lunak pada pihak perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

Disarankan pula bagi pemerintah untuk memberikan bantuan dan perlindungan sosial bagi para wanita *single parent* yang berwirausaha agar usaha yang akan dan telah dijalankan menjadi lebih baik.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada Bapak Lurah Fatululi beserta para staf kelurahan yang dengan segala kerendahan hati membantu melancarkan dan menyediakan data bagi penulis. Ucapan terima kasih selanjutnya ditujukan kepada warga kelurahan Fatululi khususnya wanita *single parent* yang dengan penuh kebaikan dan kerendahan hati menerima penulis untuk berdiskusi dan bercerita tentang kehidupan dan nasib mereka ditengah pandemi Covid 19 ini.

Referensi

- Atmadja, Lukas Setiadi, 2009. *Metode Pengembangan masyarakat Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- BPS. 2020. *Indikator Ekonomi Kota Kupang 2019, NTT Dalam Angka*. Bps.go.id.
- Handari, A. Ramadhani, I. Badriantini, T.Hijriah, TK, Jannah, AA. (2021). Meningkatkan Perekonomian Ibu Rumah Tangga Dengan Menumbuhkan Minat Berwirausaha di Masa Pandemi Covid-19. *Abdimas Galuh*, 3(1), 54-62.
- Hasan, Ali. 2009. *Marketing*. Jakarta: Media Pressindo.
- Malut, MG., Paridy, A., Tanines, Y. (2019). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Wanita Berwirausaha (Studi Kasus Pada Wanita Single Parent/Janda). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 8(2), 189-199

- Mucktolifah. 2005. *Orientasi Kewirausahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nanda, Anisa Yusrin, Muchammad Saifuddin. 2021. Analisis Perbandingan Minat Berwirausaha dan Bekerja Sebagai Karyawan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal EK&BI*. Vol.4 No.1 Hal 418-425.
- Purwasari, Maria Mahadewi Niken dan Budi Suprpto. 2012. *Pengaruh Orientasi Pasar terhadap Kinerja Cae di Yogyakarta*. *Jurnal Manajemen*. Vol. 8 No. 1 Hal 1-15.
- Raya, Nur A. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Latar Belakang Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Tengah Situasi Pandemi. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*. Vol. 4 No. 1. Hal 48-60.
- Rizal, Muhammad, Dias Setianingsih dan Riny Chandra. 2016. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Wanita Berwirausaha (Studi Kasus di Kota Langsa)*. *Jurnal Manajemen dan Keuangan* Vol. 5 No. 2. November 2016.
- Ruhimat, Nana Supriatna dan Kosim. 2006. *Menciptakan Wirausaha Tangguh*. Jakarta: Grafindo Media Pratama,
- Soegoto, Eddy Soeryanto. 2009. *Entrepreneurship*. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Sudjana, Nana. 2011. *Potensi dan Kreatif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiono. 2016. *Metode Pengembangan masyarakat Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryana. 2008. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Thata, A. F. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia*, *J. Brand*, Vol. 2, No. 1, pp. 147-153.
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/06/10/penurunan-penjualan-umkm-imbaspandemi-covid-19/>. Diakses pada 19 Oktober 2021, 12:46pm
- <https://kupangkota.bps.go.id/indicator/12/32/1/jumlah-penduduk-kota-kupang.html>. Diakses pada 24 Oktober 2021, 12:10pm